



Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 3 Ketapang Raya

Widya Apriani^{1*}, Nurul Kemala Dewi¹, Siti Istiningsih¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i3.1885](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1885)

Received: 15 Mei, 2022

Revised: 25 Juni, 2022

Accepted: 15 Juli, 2022

Abstract: Reading comprehension skills are important for students' mastery, improvement, and knowledge. This study aims to describe the reading comprehension skills experienced by third grade students at SDN 3 Ketapang Raya. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and tests. Data analysis in this study uses data analysis techniques from Miles and Hubberman, namely data reduction, data presentation, and conclusions, withdrawal / verification. The results of this study showed that there were several types of reading comprehension skills experienced by students such as not understanding the text being read, reading very low ability, difficulty concentrating in learning, paying less attention to punctuation marks, not being able to re-explain the text read and the last difficulty recalling the text which is read. The difference between this study and previous studies is that previous research only wanted to know the extent to which students' reading comprehension skills were using story texts, while in this study, it was not only to find out the extent to which students' reading comprehension skills were wanted to be studied but also what types of reading comprehension skills were needed students have.

Keywords: Analysis, Reading Ability, Comprehension, State Elementary School 3 Ketapang Raya.

Abstrak: Kemampuan membaca pemahaman penting bagi penguasaan, peningkatan, dan pengetahuan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman yang dialami oleh siswa kelas III SDN 3 Ketapang Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, penarikan/verifikasi. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat beberapa jenis kemampuan membaca pemahaman yang dialami siswa seperti tidak memahami teks yang dibaca, kemampuan membaca sangat rendah, kesulitan konsentrasi dalam belajar, kurang memperhatikan tanda baca, tidak bisa menjelaskan kembali teks yang dibaca dan yang terakhir kesulitan mengingat kembali teks yang dibaca. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya hanya ingin mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan teks cerita sedangkan dalam penelitian ini tidak hanya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca pemahaman saja yang ingin diteliti tetapi juga jenis kemampuan membaca pemahaman apa saja yang dimiliki siswa.

Kata-kata Kunci: Analisis, Kemampuan Membaca, Pemahaman, Sekolah Dasar Negeri 3 Ketapang Raya

*Email: widyaapriani29@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat, kegiatan membaca penting dalam kehidupan manusia, tetapi implementasinya dirasa sulit terjadi apalagi membudaya (Sarika, 2021). Membaca merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan (Wandasari, 2017). Tidak bisa dipungkiri, bahwa manusia membutuhkan informasi, baik informasi yang disampaikan melalui lisan ataupun tulisan (Ramdani, et al., 2021) Kegiatan membaca menjadi kebutuhan hidup manusia sehari-hari, seperti halnya makan dan minum (Hadisaputra, et al., 2019; Gunawan, et al., 2021). Kemampuan untuk membaca seseorang dapat diperoleh maupun dilatih melalui lembaga pendidikan.

Membaca merupakan sesuatu yang dipelajari manusia tidak hanya di dalam kegiatan sehari-hari, yang diajarkan oleh orangtua kepada anaknya, tetapi juga sangat digiatkan di sekolah. Karena dengan membaca, dapat memudahkan seseorang dalam mempelajari dan mengetahui sesuatu yang akan dan ingin dipelajarinya (Yustiqvar, et al., 2019).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoreh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 2013). Kegiatan pelajaran membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Kegiatan membaca pada dasarnya menuntut siswa untuk lebih berfokus pada teks yang dibaca dari segi kemampuan dan pemahamannya (Damayanti, 2020). Membaca juga merupakan sebuah salah satu faktor yang mempengaruhi dari pada keberhasilan dalam membaca berbagai teks, menunjukkan pemahaman secara kritis terhadap gagasan pendapat, dan perasaan baik secara tersirat, untuk berbagai tujuan serta gemar membaca berbagai teks (Anjani, et al., 2019). Menurut Yustiqvar (2019) melalui membaca siswa dapat menyerap berbagai informasi dan wawasan sehingga pengetahuan siswa akan semakin luas.

Kegiatan pelajaran membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Firman (2018), kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Berdasarkan pengertian diatas, kemampuan membaca pemahaman adalah suatu kemampuan siswa dalam menangkap

suatu isi bacaan yang telah dibaca serta mengerti konsep yang dimaksud.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III (tiga) di SDN 3 Ketapang Raya yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus - 28 Agustus (semester ganjil) tahun ajaran 2021, kemampuan membaca siswa rata-rata cukup baik, tetapi pada kemampuan memahami isi bacaan (membaca pemahaman) terbilang masih rendah, siswa lebih senang bermain dari pada membaca, dan terlebih dari hasil observasi sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian. Dimana diperoleh hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Hasil rapot juga menunjukkan bahwa dari 25 jumlah siswa 5 diantaranya masih mengalami kendala dalam kemampuan membaca pemahaman. Siswa tersebut masih belum mampu mencapai target KKM (kriteria ketuntasan minimal). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman yang dialami oleh siswa kelas III SDN 3 Ketapang Raya

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, dan observasi peserta didik kelas III dan guru kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 3 Ketapang Raya. Rukim (2019: 6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Ketapang Raya terletak di Desa Lungkak, Kecamatan Keruak, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, dilaksanakan dari tanggal 5 April - 11 April (semester genap) tahun ajaran 2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer terdiri dari hasil wawancara guru kelas III dan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, foto-foto terkait dengan penelitian dan dokumen lain yang mendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik pengumpulan data dari Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 3 Ketapang Raya, tepatnya di Dusun Lungkak

Ketapang Raya, Kecamatan Keruak, Lombok Timur. Yang dilaksanakan pada bulan April 2022, tepatnya tanggal 5-11 April 2022. di SDN 3 Ketapang Raya. Data mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 3 Ketapang Raya diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Wawancara dilakukan pada guru kelas III, data dari hasil wawancara yang didapatkan dijadikan sebagai data primer. Untuk melengkapi data, data primer tersebut didukung oleh data sekunder yang berasal dari hasil observasi, dokumentasi dan tes yang dilakukan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih akurat berdasarkan situasi yang terjadi pada siswa mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam membaca yang sedang diteliti dalam sudut pandang penulis sendiri. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa observasi kemampuan membaca pemahaman siswa dikelas III SDN 3 Ketapang Raya. Sedangkan untuk dokumentasi yang diperoleh berupa foto-foto dan rekaman hasil wawancara. Paparan data ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui jenis kemampuan membaca pemahaman yang dialami oleh siswa kelas III SDN 3 Ketapang Raya dan untuk mengetahui. Berikut adalah paparan hasil penelitian:

Jenis kemampuan membaca pemahaman yang dialami siswa

Dari hasil penelitian di SDN 3 Ketapang Raya peneliti menemukan bahwa terdapat permasalahan terakut dengan aspek jenis kemampuan membaca pemahaman yaitu tidak memahami teks yang dibaca dari 5 siswa terdapat 2 siswa dengan persentase sebesar 40% siswa tidak memahami teks yang dibaca. Selanjutnya untuk kemampuan membaca sangat rendah terdapat 2 siswa dengan persentase 40% siswa tidak memahami teks yang dibaca. Untuk kesulitan konsentrasi dalam belajar terdapat 2 siswa dengan persentase 40% siswa tidak konsentrasi dalam belajar. Selanjutnya untuk siswa yang kurang memahami tanda baca sebanyak 3 siswa dengan persentase 60% siswa kurang memahami tanda baca. Selanjutnya untuk siswa yang tidak bisa menjelaskan kembali teks yang dibaca sebanyak 2 siswa dengan persentase 40% siswa tidak bisa menjelaskan kembali teks yang dibaca Selanjutnya kesulitan mengingat kembali teks yang dibaca terdapat 3 siswa dengan persentase 60% siswa kesulitan mengingat kembali teks yang dibaca.

Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga yang kurang diperhatikan yaitu kurang memahami tanda baca dan kesulitan

mengingat kembali teks yang dibaca. Sepadan dengan hasil penelitian Sucipto Salam dkk (2016), kurangnya pemahaman siswa dalam memahami tanda baca disebabkan karena beberapa aspek yaitu, siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi tentang tanda baca, penggunaan tanda baca diakhir kalimat lebih dari satu, dan tidak dipakai diakhir kalimat.

Almadiliana (dalam Heri Hadi Saputra dan Heri Setiawan, 2021), untuk dapat memahami isi bacaan, membaca tidak hanya dilakukan sekali, dua kali namun perlu berulang kali, hal seperti ini tergantung pada mudah sulitnya bacaan untuk dipahami dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman seseorang akan menentukan kecepatan orang tersebut dalam memahami isi dan maksud dari bacaan yang dibacanya. Setelah isi dari bacaan diketahui, selanjutnya melaksanakan isi dari bacaan tersebut. Oleh karena itu isi bacaan perlu dipahami dengan benar, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menangkap isi dan melakukan perintah yang ada dalam bacaan. Sejalan dengan hasil penelitiannya kemampuan membaca pemahaman sangat penting, karena bisa dinyatakan bahwa anak yang kurang terampil dapat dilihat dari hasil belajar sebelumnya, yang menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa dikategorikan cukup. Hal ini disebabkan berbagai faktor, salah satunya ketidakmampuan siswa dalam memahami maksud dari soal yang disajikan. Maka dari itu untuk dapat memahami soal, siswa harus mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi ataupun mumpuni. Tidak sedikit siswa yang sudah lancar membaca tetapi pemahaman terhadap isi bacaan masih kurang.

Hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa

Data hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil tes kemampuan membaca siswa.

Siswa	Hasil tes					Jumlah Nilai
	Cerita 1	Cerita 2	Cerita 3	Cerita 4	Cerita 5	
HS	3	3	4	3	1	56
NH	2	2	4	3	1	48
TD	2	2	3	1	2	40
RD	3	1	2	2	1	36
AS	2	2	3	-	2	36
Jumlah						210
Rata-rata Nilai						42

(Sumber siswa SDN 3 Ketapang Raya)

Keterangan:

- 1 soal = 4 skor
- Jumlah nilai = 210
- Σ = rata-rata keseluruhan 42

Kriteria nilai kemampuan membaca pemahaman siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria nilai kemampuan membaca

Nilai Interval	Nilai Skala	Kualifikasi
86-100	A	Baik Sekali
75-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Dari hasil tes yang telah dilakukan, berikut adalah hasil nilai siswa dari 25 jumlah soal yang terbagi menjadi 5 cerita adalah sebagai berikut:

1. HS dengan jumlah soal yang dijawab benar sebanyak 14 soal dengan jumlah nilai sebanyak 56 sudah masuk dalam katagori cukup.
2. NH dengan jumlah soal yang dijawab benar sebanyak 12 soal dengan jumlah nilai sebanyak 48 soal dan masuk dalam katagori kurang.
3. TD dengan jumlah soal yang dijawab benar sebanyak 11 dengan jumlah nilai sebanyak 40 dan masuk dalam katagori kurang.
4. RD dengan jumlah soal yang dijawab benar sebanyak 9 soal dengan jumlah nilai sebanyak 36 dan masuk dalam katagori kurang.
5. AS dengan jumlah soal yang dijawab benar sebanyak 9 soal dengan jumlah nilai yang didapatkan yaitu 36 dan masuk dalam katagori kurang.

Dari hasil wawancara, observasi dan tes diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa memiliki jenis kemampuan membaca sekilas, karena siswa hanya terlihat seperti melihat tulisan saja dengan sekilas tanpa memahami apa yang telah mereka baca. Bahkan ada beberapa siswa yang hanya melihat saja tanpa membaca teks yang telah diberikan, serta ada beberapa siswa yang masih dalam kategori kurang dalam kemampuan membacanya. Menurut Leni Oktaviani (dalam Siti Rohana Hariana Intiana dan Heri Setiawan, 2022) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman upaya yang bisa dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca maupun dalam mengatasi siswa-siswa yang masih kurang dalam membaca yaitu: bagi siswa-siswa yang kemampuan membaca masuk dalam kategori kurang

sampai dengan sangat kurang maka guru harus benar-benar fokus dan juga menginspirasi siswa dengan cara membimbing dengan proses membaca agar minat membaca dalam diri siswa bisa tumbuh dan berkembang. Guru bisa menggunakan waktu luang untuk membimbing dalam kegiatan belajar siswa dengan cara memberikan jam tambahan yang dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran oleh guru dapat dilakukan dengan berbagai variasi metode membaca, seperti metode mengeja, metode bunyi, dan juga metode suku kata

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 3 Ketapang Raya diperoleh kesimpulan bahwa jenis kemampuan membaca pemahaman yang dialami siswa sangat beragam tetapi yang paling banyak ditemukan yaitu kurang memahami tanda baca dan kesulitan mengingat kembali teks yang dibaca dengan jumlah masing-masing 3 siswa dengan persentase 60%. Siswa yang mendapatkan nilai rendah dalam tes kemampuan membaca pemahaman adalah RD dan AS dengan jumlah perolehan nilai 36 dan masuk dalam katagori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almadiliana. (2021). *Hubungan Antara Kemampuan Membaca pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SDN 3 Midang*. Mataram. Universitas Mataram.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd gugus ii kuta utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.
- Damayanti, N. (2020). PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 1(2), 186-192.
- Firman, (2018). *Keterampilan Menulis Ilmiah*. Makasar. Penerbit Aksara Timur.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management systemberbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.

- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Oktaviani, Leni, dkk. (2022). *Hubungan Pengelompokan Level Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 1 Beleka Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas Mataram.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Rukim. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia. Google book.
- Salam, Sucipto, dkk. (2016). *Analisis Kesalahan penggunaan Tanda Baca dan Tanda Baca Titik Pada Teks Dialog Siswa*. Tasikmalaya. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Saldana, Miles & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America : SAGE Publications.
- Sarika, R. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 SUKAGALIH. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49-56.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung.
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) sebagai pembentuk pendidikan berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325-342.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.